

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan memberikan penjelasan mengenai metode penelitian, jenis penelitian, jenis data teknik pengumpulan data, serta teknik analisis dan interpretasi data.

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Jenis dan metode penelitian perlu ditentukan untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini jenis dan metode penelitian yang akan peneliti gunakan:

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan demikian penelitian berupaya mendeskripsikan, menguraikan, menginterpretasikan permasalahan serta kemudian mengambil kesimpulan dari permasalahan tersebut (Sugiyono, 2014: 47).

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan untuk meneliti adalah studi kasus, yaitu dengan cara mencari sumber informasi mengenai topik yang bersangkutan. Arikunto (1986) mengemukakan bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit. Dengan metode penelitian studi kasus, peneliti mencoba mendeskripsikan berdasarkan kejadian dilapangan. Dimana metode studi kasus menggunakan berbagai sumber data (sebanyak mungkin) yang digunakan untuk meneliti, menguraikan, dan menjelaskan secara komprehensif berbagai individu, kelompok, suatu program dan peristiwa secara sistematis (Kriyantono, 2006:65).

Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, peneliti memperoleh data dari observasi, wawancara, dan studi dokumen. Penelitian model studi kasus lebih menekankan kedalaman pemahaman atas masalah yang diteliti. Karena itu, metode studi kasus dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu gejala atau fenomena tertentu dengan lingkup yang sempit (Kriyantono, 2006:68).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat peneliti melakukan penelitian ini adalah di Kantor Wali Kota Kupang Cq Bagian Organisasi. Alamat Kantor: Jl. S.K. Lerik No. 1, Kelapa Lima, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. 85228

3.3 Informan Kunci

Informan adalah orang pada lokasi tempat penelitian diadakan atau dapat juga yang merupakan anggota masyarakat setempat (Kalaen, 2012: 89).

Tabel 3.1
Informan Kunci

1.	Kepala Bagian Organisasi	1 Orang
2	Staf Pelaksana (Admin Pengelola SP4N LAPOR! sekaligus Staf Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Kupang)	1 Orang
3.	Staf Pelaksana (Operator Pengelola SP4N LAPOR!)	1 Orang
4.	Masyarakat Kota Kupang	2 Orang
Jumlah		5 Orang

(Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023)

Alasan Pemilihan Informan:

Peneliti memilih informan di atas karena peneliti menilai bahwa informan tersebut dapat memberikan penjelasan yang tepat tentang data apa saja yang ingin peneliti ketahui terkait dengan penelitian yang dilakukan yaitu apa Strategi

Pemerintah Kota Kupang Dalam Mensosialisasikan Program Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat. Hal ini dikarena mereka yang mempunyai wewenang penuh untuk menyampaikan informasi dan yang bertanggungjawab pada pelaksanaan teknis sosialisasi program Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!) kepada masyarakat ataupun lembaga/instansi Kota Kupang yang telah menggunakan Website ataupun aplikasi LAPOR!.

3.4 Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian

3.4.1 Definisi Konstruk

Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Kriyantono, 2006:19). Definisi konstruk yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah kebijakan Pemerintah Kota Kupang dalam mensosialisasikan Program Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat. Program Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!) merupakan program yang sangat unik dikarenakan pemerintah memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang sebagai media masyarakat dalam menyampaikan aspirasi dan pengaduan tanpa harus pergi ke kantor atau lembaga yang bersangkutan.

3.4.2 Indikator Penelitian

Peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Kupang Dalam Mensosialisasikan Program Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat. Dalam penelitian tersebut adapun indikator sebagai acuan peneliti dalam penelitian yaitu dengan menggunakan teori strategi komunikasi, yaitu meliputi:

1. Penelitian

Penelitian ini bermaksud mengetahui apa permasalahan yang sedang dihadapi sebuah lembaga. Hal ini juga yang dilakukan oleh pihak Pemerintah Kota Kupang kepada masyarakat maupun lembaga/instansi untuk mengetahui program kerja yang dilakukan oleh pihak Pemerintah Kota Kupang.

2. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini, diperlukan strategi tentang pemilihan atau penentuan sumber, pesan media dan target sasaran yang diharapkan sebelum melakukan tindakan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat maupun lembaga/instansi. Tahap ini terdiri dari membangun visi dan misi, mengidentifikasi kesempatan dan ancaman dari luar organisasi, menentukan apa yang menjadi kekuatan serta kelemahan internal organisasi, menentukan tujuan jangka panjang, menentukan strategi alternatif, serta menentukan sasaran yang tepat.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tindakan yang diambil dalam rangka implementasi perencanaan komunikasi yang telah dibuat. Pelaksanaan dapat dilakukan dalam bentuk tayangan televisi, wawancara radio, pemasangan iklan di surat kabar, pemasangan baliho atau spanduk di jalanan, dan pemberangkatan tim penyuluhan untuk bertatap muka dengan komunitas di lokasi yang menjadi target sasaran.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Misalnya apakah pesan yang disampaikan dapat

mencapai target dan dapat dipahami oleh penerima pesan (khalayak), dan tindakan apa yang dilakukan oleh khalayak setelah menerima dan mengerti informasi yang disampaikan. Tahap ini merupakan salah satu tahap yang penting untuk dilakukan karena bila strategi itu berjalan dengan baik, maka strategi itu bisa dipakai lagi pada masalah-masalah berikutnya, tetapi bila ada kekurangan bisa diperbaiki untuk pembelajaran kedepannya.

5. Pelaporan

Pelaporan adalah tindakan terakhir dari kegiatan strategi komunikasi yang telah dilaksanakan. Laporan biasanya dibuat secara tertulis dan dilaporkan kepada pimpinan suatu lembaga atau organisasi tersebut. Pelaporan ini bisa digunakan untuk bahan pertimbangan untuk program berikutnya. Hal ini dilakukan oleh Pemerintah Kota Kupang untuk mengetahui bagaimana respon pimpinan, jika diperoleh hasil positif dan berhasil, maka bisa dijadikan landasan untuk program kerja selanjutnya.

3.5 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian sub bagian ini, peneliti akan menjelaskan jenis data disertai dengan teknik pengumpulan data.

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yakni:

1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok (Rosady Ruslan, 2003:29). Peneliti menggunakan data primer yaitu data hasil observasi dan wawancara mendalam dengan Kepala Bagian Organisasi, Staf Pelaksana (Admin

Pengelola SP4N LAPOR! sekaligus Staf Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Kupang), Staf Pelaksana (Operator Pengelola SP4NLAPOR) dan Masyarakat Kota Kupang.

2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi, arsip dan lainnya sebagai bahan pelengkap penelitian. Memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan (Rosady Ruslan, 2003:29-30). Data sekunder ini diperoleh dari Kantor Walikota Kupang (pada Bagian Organisasi).

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan yakni:

1 Wawancara Mendalam

Wawancara yaitu kegiatan yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Dalam metode ini pun memperoleh gambaran mengenai penerapan sumber penelitian dengan cara tatap muka langsung dengan informan/sumber.

2 Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai objek penelitian. Prosedur ini merupakan persepsi langsung terhadap suatu objek eksplorasi dalam mendapatkan data sebagai data, informasi dan realitas yang tepat yang diidentifikasi dengan objek yang akan diteliti. Prosedur ini

digunakan untuk menentukan kesesuaian data saksi dengan kebenaran dengan menyebutkan fakta-fakta yang dapat dilihat langsung dari objek pemeriksaan dan mengontrol legitimasinya.

3 Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya maupun elektronik.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai di lapangan, lebih difokuskan pada proses dilapangan dengan pengumpulan data. Dalam penelitian ini memakai konsep dari Huberman dan Milles dan Sugiyono (2014), yaitu aktivitas dalam menganalisa data kualitatif peneliti melakukannya secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

Ada tiga langkah analisis data menurut Milles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan. Reduksi data adalah merangkum atau memilih hal yang pokok dimana difokuskan pada hal yang penting saja, mencari tema serta pola dan menyingkirkan yang tidak penting. Dengan begitu data yang sudah direduksi akan memuat gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data-data. Reduksi data akan berlanjut terus setelah penelitian di lapangan sampai pada hasil akhir.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan terkait strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program layanan aspirasi dan pengaduan online rakyat. Sesudah data direduksi oleh peneliti, langkah selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menyajikan data dalam bentuk yang lebih sederhana seperti uraian ringkas, bagan dan hubungan antar indikator, tabel informan, gambar kerangka pikir. Dengan penyajian maka akan sangat memudahkan peneliti dalam memahami sesuatu yang telah dilakukan dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2014).

3.7 Teknik Interpretasi Data

Menurut L.R. Gay dalam Hamzah (2019:273), interpretasi data adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menemukan arti atau jawaban dari data. Pada penelitian ini akan berakhir dengan hasil dari strategi komunikasi yang digunakan Pemerintah Kota Kupang dalam mensosialisasikan program Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!).

3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2016:121), uji validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas triangulasi, uji transferabilitas, uji ketergantungan dan uji konfirmabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi yakni pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga ada tiga macam triangulasi, diantaranya (Sugiyono:125-128) :

- a. Triangulasi sumber, yaitu pengecekan data dengan mencari informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang lain.
- b. Triangulasi Teknik yakni menguji ulang kredibilitas data dengan melakukan penelitian kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu, waktu sering memperngaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada narasumber yang masih segar dan sedang tidak ada aktifitas akan memberikan data yang valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini verifikasi data dilakukan melalui triangulasi sumber dan waktu yakni pengecekan data dengan mencari informasi dengan sumber yang lain dan pengujian data dilakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi dalam situasi yang berbeda.